



Kementerian Kependudukan dan  
Pembangunan Keluarga/BKKBN

# LANJUT USIA BERDAYA (SIDAYA)

Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lanjut Usia  
dan Rentan

---





# Latar belakang

01

WHO

142.000.000 (8%) populasi lansia di Asia Tenggara

02

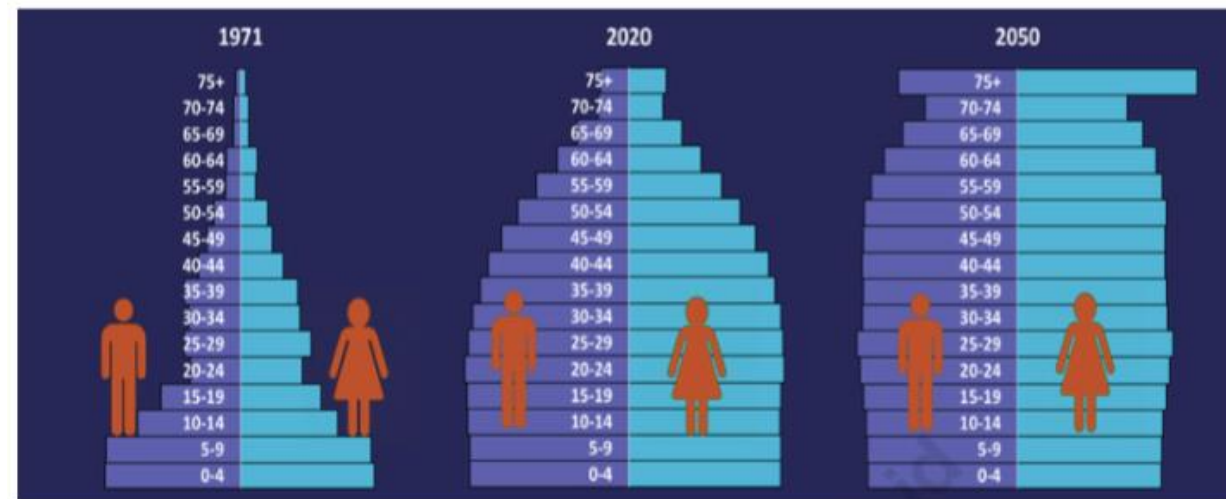
Indonesia

2021 Indonesia sudah masuk Ageing Population. 2024 penduduk lansia telah mencapai 12% didominasi oleh Perempuan, tinggal perkotaan, lansia muda.

03

Provinsi

21 provinsi yang **AGEING POPULATION** dengan presentase penduduk lansia lebih dari 10% antara lain DIY (16,28), JATIM (16,02%), Jateng(15,46%), Sulut(14,18%), Bali(14,01%), Sulsel(12,36%), Lampung(11,54%), Kalsel(11,36%), JaBar(11,25%), Papua(11,02%), Gorontalo(10,92%), Bengkulu(10,88%), Jambi(10,70%), Sumbar(10,67%), DKI Jakarta(10,64%), Kep.Babel(10,41%), NTB(10,36%), Sumsel(10,23%), KalBar(10,21%), NTT(10,19%), Sumut(10,16%)



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk 1971, Sensus Penduduk 2020, dan Proyeksi Penduduk 2050



## Peningkatan Kualitas Hidup Lansia

berbasis Komunitas : Bina Keluarga Lansia (BKL) dan Sekolah Lansia BKL dalam mewujudkan lansia tangguh dan berdaya.

05

## Tantangan

lansia dapat menjadi tantangan pembangunan ketika tidak produktif dan menjadi bagian dari penduduk rentan. lansia harus diberi peluang untuk berkontribusi dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045

04



# KONDISI PENUAAN PENDUDUK

1

rasio ketergantungan lansia sebesar 17,76, bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia 15–59 tahun) harus menanggung setidaknya 17 penduduk lansia.

(Susenas, 2024)

2

77,75% lansia telah tercakup dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). (Susenas, 2024)

3

35,73% lansia tinggal bersama 3 generasi, 34,45 % lansia tinggal bersama keluarga inti, 21,71% lansia tinggal bersama pasangan

(Susenas, 2024)

4

Perubahan struktur keluarga, meningkatnya konflik, kesepian

5

84,75 % lansia bekerja pada sektor informal dan 75,21 % merupakan pekerja rentan

(Susenas, 2024)

6

Lansia yang belum mempersiapkan finansial untuk kehidupan di hari tua, sehingga muncul *sandwich generation*

7

2 dari 5 (42,81%) lansia mengalami keluhan kesehatan selama 1 bulan, angka morbiditas 20,71% (Susenas,

2024)

8

Lansia dengan PJP 2,8% dari 97.339 lansia (SKI 2023)



# *AGEING POPULATION*



Suatu penduduk dapat disebut sebagai penduduk tua jika angka ketergantungan penduduk tua sebesar 10 persen atau lebih



# Kebijakan

Perban BKL No 13/2019

Juknis Sekolah Lansia BKL

KEPMEN tentang SIDAYA



RENSTRA 2025-2029



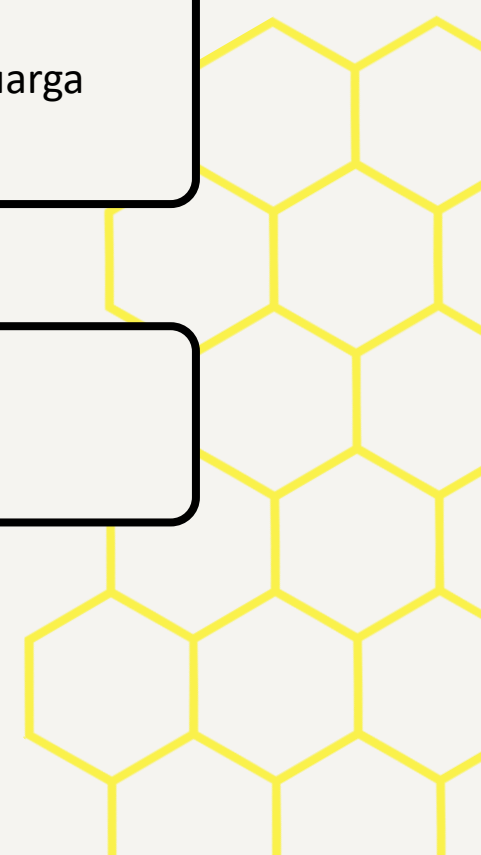
**Undang-Undang No 13/1998**  
Lansia adalah orang yang berusia 60 tahun ke atas

**Undang-Undang N0.52/2009**  
Pasal 48  
ayat (1) hurud (c) peningkatan kualitas hidup lansia agar tetap produktif dan berguna bagi keluarga dan masyarakat dengan pemberian kesempatan untuk berperan dalam kehidupan keluarga

**PP No 87/2014**  
Pasal 22  
Pengembangan ketahanan dan kesejahteraan keluarga dilakukan dengan cara membentuk dan mengembangkan: (c) pembinaan ketahanan keluarga lansia

**PerPres No 88 Tahun 2021**  
Tujuan mewujudkan lansia mandiri sejahtera dan bermartabat

**PerPres No 180 dan 181/2024**



# TUJUAN PANDUAN

Sebagai acuan bagi pengelola program kelanjutusiaan di berbagai tingkatan dan mitra kerja dalam melakukan kegiatan SIDAYA, untuk meningkatkan kualitas hidup lansia di Indonesia



# SASARAN PANDUAN

- Pengelola program kelanjutusiaan di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan
- Mitrakerja Pentahelix

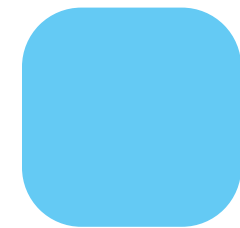




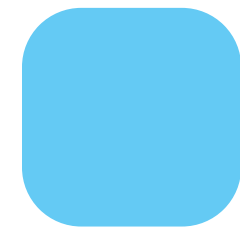
# KONSEP PEMBERDAYAAN



Berdaya, artinya berkekuatan, berkemampuan, bertenaga, kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak untuk mengatasi masalah (KBBI).



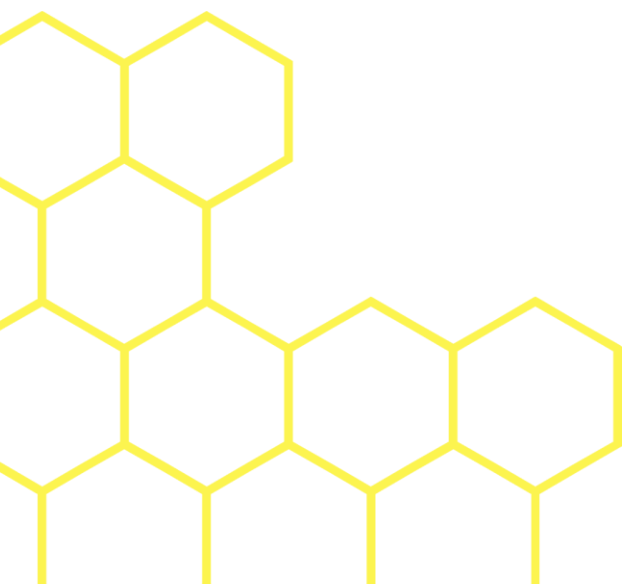
Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan untuk membuat lansia mampu membangun dirinya sendiri, sehingga bisa memperbaiki kehidupannya.



**Pemberdayaan lansia, dapat ditunjukkan dengan potensi lansia yang dapat dioptimalkan agar berdaya dari setiap aspek.**



**PENERAPAN 7 DIMENSI LANSIA TANGGUH**



# KERANGKA PIKIR SIDAYA



# PELAKSANAAN *GERAKAN* LANJUT USIA BERDAYA (SIDAYA)

## A. TUJUAN SIDAYA

1. Terwujudnya lansia berdaya yang Sehat, Merasa aman dan Partisipasi;
2. Meningkatnya kualitas hidup lansia; dan
3. Meningkatnya kepedulian dan peran serta multisektor dalam pendampingan lansia.

## C. PENERIMA SIDAYA

- Lansia

## B. SASARAN SIDAYA

1. Sasaran langsung yaitu **lansia**.
2. Sasaran tidak langsung yaitu mitra kerja pentahelix

## D. BENTUK KEGIATAN

- Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan
- Fasilitasi keikutsertaan lansia dalam Sekolah Lansia
- Pendampingan Perawatan Jangka Panjang





**TARGET**  
**LANJUT USIA BERDAYA**  
**(SIDAYA)**

1 

**2025**

10% Kader terlatih PJP, Pelayanan Kesehatan Gratis Sejuta lansia dan 24.000 lansia ikut sekolah lansia BKL.

2 


**2026**

12,5% Kader terlatih PJP, Pelayanan Kesehatan Gratis Sejuta lansia dan 27.000 lansia ikut sekolah lansia BKL

3 

**2027**

15% Kader terlatih PJP, Pelayanan Kesehatan Gratis Sejuta lansia dan 30.000 lansia ikut sekolah lansia BKL.

4 

**2028**

17,5% Kader terlatih PJP, Pelayanan Kesehatan Gratis Sejuta lansia dan 33.000 lansia ikut sekolah lansia BKL.

5 

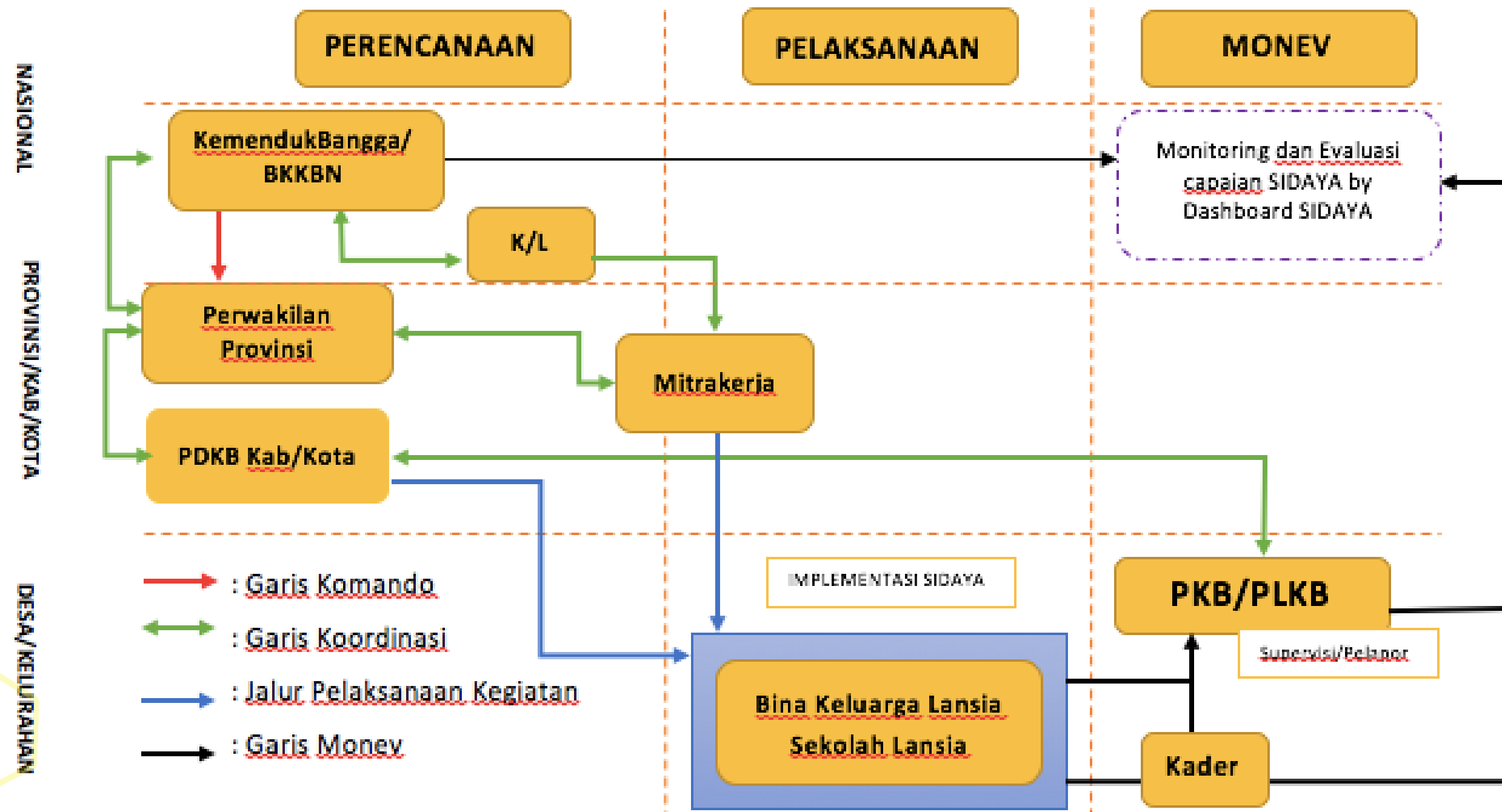
**2029**

20% Kader terlatih PJP, Pelayanan Kesehatan Gratis Sejuta lansia dan 36.000 lansia ikut sekolah lansia BKL.

# MEKANISME ALUR SIDAYA



Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN



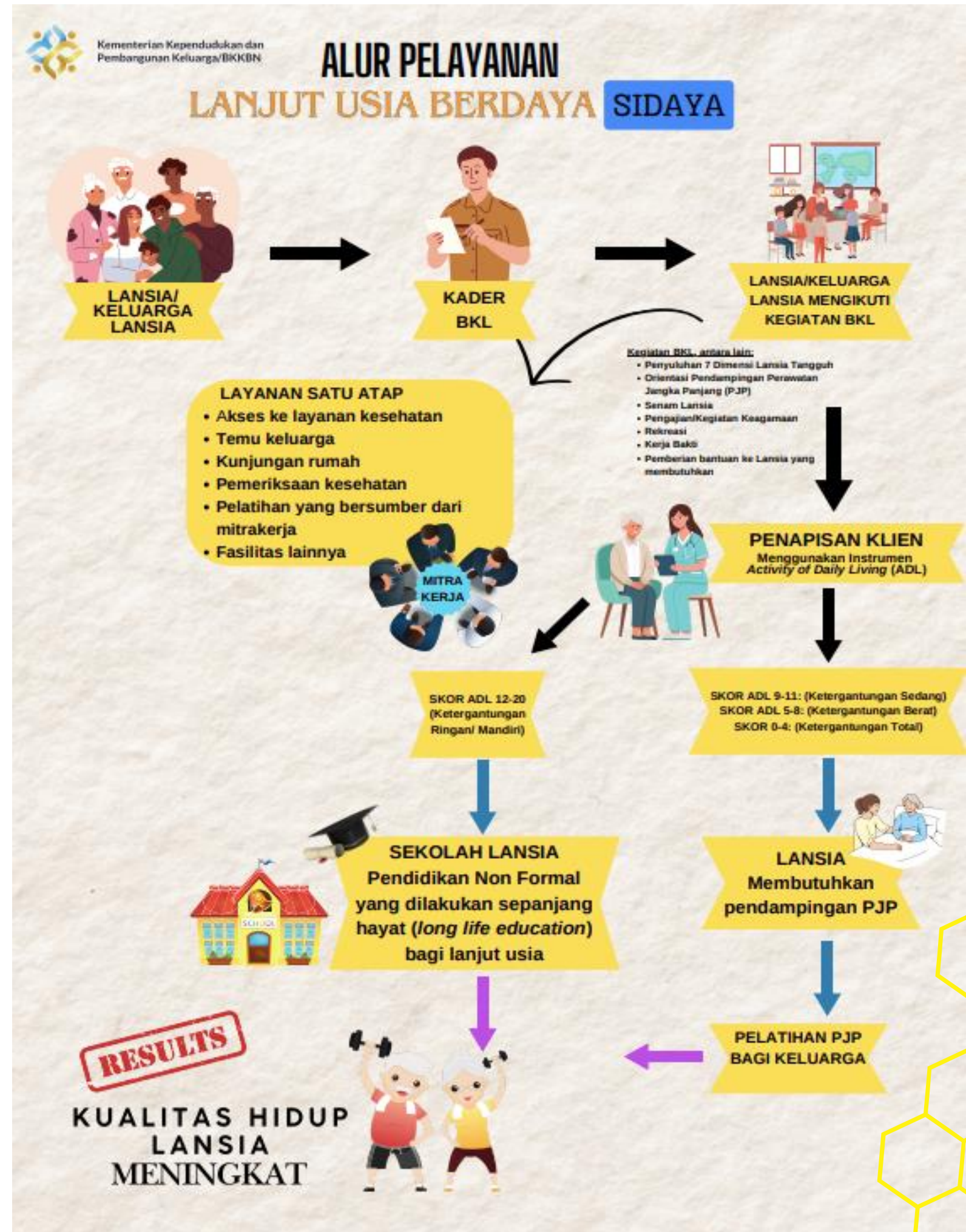
## Perencanaan

- Arahan dari Kemendukbangga/BKKBN diteruskan pengelola program Provinsi dan Kab/Kota;
- Melakukan koordinasi dengan stakeholder;
- Melakukan pemetaan sasaran penerima bantuan per wilayah; dan
- Melakukan pemetaan mitrakerja pemberi dukungan SIDAYA.

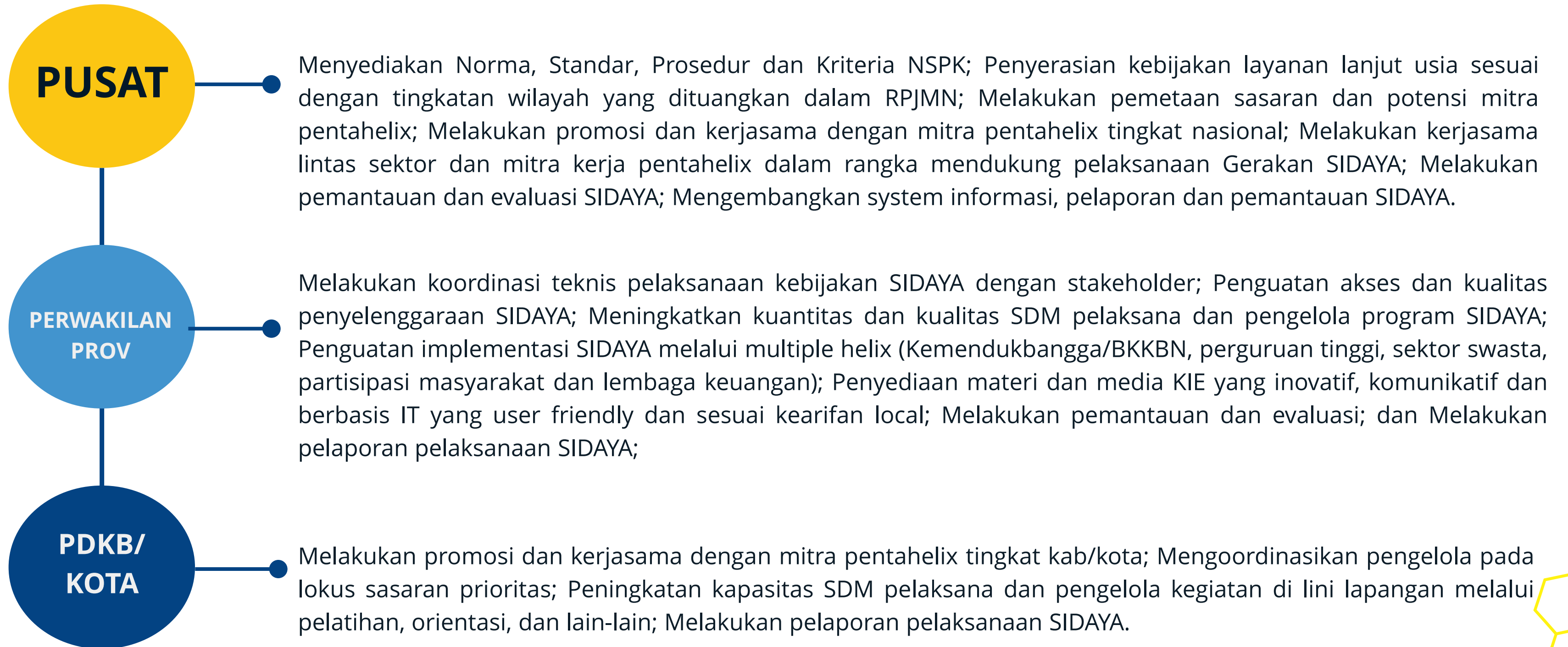
## Pelaksanaan

- Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan, berupa pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat, kolesterol oleh tenaga kesehatan, bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan mitra kerja lain; dan
- Keikutsertaan Lansia dalam Sekolah Lansia, Fasilitasi kegiatan berupa sosialisasi sekolah lansia, pendampingan pengembangan sekolah lansia, pendampingan pemberian pelatihan kepada pengelola sekolah lansia, pendampingan penyusunan kurikulum, pendampingan pelaksanaan sampai dengan wisuda sekolah lansia; dan
- Pelatihan dan Pendampingan PJP

# PANCADAYA



# TUGAS & TANGGUNG JAWAB



# TUGAS & TANGGUNG JAWAB

**PENYULUH  
KB/PLKB**

Melakukan Pengelolaan Perkembangan Kependudukan, Pembangunan Keluarga, dan Keluarga Berencana, melalui penyuluhan, pelayanan, penggerakan, pengembangan; Mengoordinasikan pengelola pada lokus sasaran; Melakukan sosialisasi SIDAYA pada masyarakat; Melaksanakan koordinasi proses pemberian bantuan SIDAYA; Melakukan evaluasi secara berjenjang; Melakukan pelaporan dan umpan balik pelaksanaan SIDAYA; dan Melakukan 10 langkah PKB

**KEPALA  
DESA**

Memfasilitasi proses pemberian bantuan SIDAYA kepada lansia bersama Pengelola SIDAYA di lapangan; Melakukan Pemantauan untuk memastikan bantuan SIDAYA tepat sasaran; Memastikan pelaporan oleh pengelola SIDAYA.

**KADER**

Mendata jumlah keluarga lansia dan lansia di wilayahnya; Mengelola kelompok kegiatan; Melakukan penyuluhan; Melakukan kunjungan rumah; Melakukan rujukan; Melakukan pencatatan dan pelaporan; Melakukan konsultasi kepada Penyuluh KB/PLKB dan tim pembina.

# OUTPUT & PENGUKURAN SIDAYA

## OUTPUT

Meningkatnya kualitas hidup lansia melalui peningkatan indeks lansia berdaya berdasarkan indikator 7 Dimensi Lansia Tangguh

## INDIKATOR LANSIA BERDAYA DIHITUNG BERDASARKAN 7 DIMENSI LANSIA TANGGUH

Indikator ini diukur melalui Indeks Lansia Berdaya, merupakan indeks komposit yang menggambarkan tentang lansia yang memenuhi indikator dari 7 (tujuh) dimensi lansia tangguh

Dimensi	Variabel
Dimensi Spiritual	Lansia menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut.
Dimensi Fisik	Lansia makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari.
Dimensi Emosional	Lansia tidak ada konflik (tanpa tegur sapa, pisah ranjang antara suami dan istri, anggota keluarga pergi dari rumah/minggat, kekerasan dalam rumah tangga) antar anggota keluarga.
Dimensi Sosial Kemasyarakatan	Keluarga yang memiliki lansia dan atau lansia (umur $\geq$ 60 tahun) ikut kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL).
Dimensi Intelektual	Lansia dengan pendidikan minimal SLTP.
Dimensi Vokasional	Lansia dengan status pekerjaan adalah bekerja.
Dimensi Lingkungan	Lansia ikut serta dalam kegiatan sosial / gotong royong di lingkungan RT.

# PELAPORAN, PEMANTAUAN & EVALUASI

## PELAPORAN

1. Dilakukan oleh Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB pada setiap pelaksanaan kegiatan SIDAYA.
2. Feedback pelaksanaan kegiatan SIDAYA dilakukan setiap bulan.
3. Ketentuan teknis terkait tata cara pelaporan SIDAYA akan diatur lebih lanjut

## PEMANTAUAN

1. Dilakukan oleh Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB dengan pendampingan oleh pengelola program kelanjutusiaan di Perwakilan BKKBN Provinsi;
2. Pemantauan SIDAYA dilakukan aplikasi SIGA dan SIDAYA

## EVALUASI

1. Dilakukan oleh Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB dengan pendampingan oleh pengelola program kelanjutusiaan di Perwakilan BKKBN Provinsi;
2. Data hasil evaluasi dilaporkan kepada Menteri Kemendukbangga/Kepala BKKBN melalui Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga dan secara online.

# INFORMASI LEBIH LANJUT (HELPDESK)

Kantor Kemendukbangga/BKKBN

Jl. Permata Nomor.1 Halim Perdakusuma Jakarta Timur, 13650

## KONTAK

E-mail : [dithanlan@bkkbn.go.id](mailto:dithanlan@bkkbn.go.id)

WEBSITE : [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id)

WhatsApp : 081299986001





Kementerian Kependudukan dan  
Pembangunan Keluarga/BKKBN

# TERIMA KASIH

**Hidup Hanya Sekali, Jangan Menua Tanpa Arti**

